

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepribadian *introvert* hanya salah satu dari beragam kepribadian dalam diri seseorang. Menurut Jung (Hamdi, 2016, 46) perbedaan utama antara kepribadian adalah sumber dan arah ekspresi individu energi mendeskripsikan ekroversi sebagai 'berbalik keluarnya libido' dan introversi sebagai 'berbalik ke dalam libido'. Kepentingan *introvert* diarahkan ke dalam, mereka berpikir, merasakan dan bertindak dengan cara yang menunjukkan bahwa subjek adalah faktor motivasi utama.

Keuntungan menjadi dominan *introvert* adalah kemampuan untuk berefleksi, menyadari dan bekerja mandiri. Orang *introvert* mungkin sukses sebagai seniman, penulis, ilmuwan, komposer, penentu dan profesi serupa di mana kemampuan refleksi yang kuat dan pekerjaan mandiri adalah wajib. Di sisi lain, orang *introvert* bisa memiliki jangka waktu yang lama dalam kesendirian dan membutuhkan tempat untuk sendiri. Mereka juga biasanya memiliki masalah dengan kerja tim.

Kepribadian seorang *introvert* juga merupakan salah satu bagian dari psikologi. Dalam menyajikan tokoh cerita, salah satunya akan dipengaruhi oleh ilmu psikologi untuk mendalami karakter tokoh cerita tersebut. Tokoh merupakan figur yang dikenai dan sekaligus mengenai tindakan psikologi. Pengarang

menuangkan ide kreatif yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan dari para tokoh sehingga hal tersebut berkaitan dengan aspek psikologis. Pengarang dapat menggambarkan aspek kejiwaan melalui pengalaman kejiwaannya sendiri ataupun imajinasi yang sesungguhnya muncul dari alam bawah sadar yang tidak disadari. Oleh karena itu, komik dan aspek psikologis memiliki hubungan yang erat.

Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek psikologis melalui tokoh-tokohnya. Dengan demikian karya sastra dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan psikologis. Untuk mengkaji aspek-aspek dari tokoh utama, penulis menggunakan teori psikoanalisis. Di dunia banyak sekali tokoh psikoanalisis yang terkemuka di antaranya adalah Carl Gustav Jung, Alfred Adler dan Sigmund Freud. Tetapi Sigmund Freud lah yang secara langsung berbicara tentang proses penciptaan seni sebagai akibat tekanan dan timbunan masalah di alam bawah sadar yang kemudian berubah ke dalam bentuk penciptaan karya seni.

Pendekatan psikologis banyak yang bersandar kepada psikoanalisis yang dikembangkan oleh Freud setelah melakukan penelitian, dapat dibuktikan bahwa manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya sendiri. Terdapat *id*, *ego* dan *superego* dalam diri manusia yang menyebabkan manusia selalu berada dalam keadaan berperang dalam dirinya sendiri, resah, gelisah, tertekan dan lain sebagainya.

Berbeda dengan Freud yang menjabarkan kepribadian melalui tiga elemen yang berbeda, Jung mengklarifikasi juga kepribadian menjadi dua, yakni fungsi

jiwa dan sikap jiwa. Fungsi jiwa dibagi menjadi empat yaitu *thinking*, *feeling*, *sensation* dan *intuiting*. Dan sikap jiwa yaitu introversi, ekstroversi dan ambiversi. Individu yang introversi punya perhatian khusus pada dunia alam batinnya atau internal, individu yang ekstroversi akan berorientasi pada peristiwa di dunia lahiriah atau eksternal, sedangkan individu ambiversi bisa berada pada sisi internal atau eksternal dan dapat menyesuaikan diri terhadap situasi.

Dari analisis psikologis itu dapat dikatakan pengarang menciptakan sebuah karya dari pikiran alam bawah sadarnya yang disebut sebagai karya sastra. Secara umum sastra dapat diartikan sebagai sesuatu karya manusia baik tertulis maupun yang tidak tertulis yang didalamnya terkandung nilai seni atau memiliki nilai keindahan. Dari pengertian umum tersebut kita dapat memiliki persepsi bahwa sastra itu tidak hanya berupa karya seni yang didokumentasikan melalui tulisan tetapi bisa jadi, sastra itu masih berupa cerita-cerita yang kunci kisahnya hanya diketahui oleh orang tertentu.

Oleh karena itu, salah satu karya sastra di Jepang yang memuat salah satu tokoh dengan kepribadian *introvert* yang berbentuk tokoh komik adalah Go Ikeyamada. Go Ikeyamada adalah komikus di Jepang dan salah satu dari banyaknya penulis komik yang mengambil unsur psikologi pada tokoh utamanya. Salah satu komik yang terkenal dari karyanya yaitu *I Love You Suzuki kun!* atau *好きです鈴木くん!*. Komik *I love You Suzuki kun!* merupakan seri komik Jepang yang ditulis dan diilustrasikan oleh Go Ikeyamada. Dimulai dari 2008 di majalah *Sho Comi* dan berakhir pada Juni 2012.

*I Love You Suzuki kun!* ini menceritakan empat remaja yang pada saat usia 13 tahun teman satu sekolah baru saja memulai sekolah menengah pertamanya. Di antaranya : Sayaka Hoshino, Hikaru Suzuki, Chihiro Itou dan Shinobu Suzuki. Sementara Sayaka dan Hikaru langsung mengembangkan daya tarik terhadap satu sama lain, Chihiro teman masa kecil Hikaru, diam-diam memendam perasaannya terhadap Hikaru. Sementara Shinobu yang manja (yang memiliki nama belakang yang sama dengan Hikaru tetapi tidak ada hubungan dengannya) jatuh cinta pada Chihiro.

Selama tahun kedua sekolah menengah pertama, pada usia 15 tahun, mereka semua memutuskan hubungan dengan cinta mereka. Namun, ketika mereka semua bersatu kembali pada usia 17 tahun ada perasaan lama yang mengusik hati mereka. Selama tahun kedua sekolah menengah atas mereka, semuanya telah berubah dan mereka tidak dapat kembali kepada apa yang dulu mereka lakukan. Tapi setelah banyak kesedihan yang terjadi, mereka semua akhirnya telah menjadi dua pasangan dan pada akhirnya ada cerita di mana mereka menikah.

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil salah satu tokoh utama perempuan pada komik *I Love You Suzuki kun!* yaitu Sayaka Hoshino. Dia merupakan seorang gadis berusia 13 tahun yang pemalu dan tidak percaya diri yang diam-diam memiliki hasrat untuk berakting, dilakukan dari adegan peragaan ulang dari drama televisi di atap sekolah.

Aktingnya yang luar biasa diakui oleh Hikaru dan dengan dorongannya, Sayaka bergabung dengan klub drama. Sayaka kemudian di cap sebagai aktris

ajaib oleh guru wali kelasnya dan terus memegang peran utama dalam drama sekolah. Di rumah, minat Sayaka dalam akting diabaikan oleh keluarganya dan orang tuanya terus berpindah karena pekerjaannya dan Sayaka harus ikut serta.

Kemudian melalui kepribadian tokoh dalam cerita komik itu penulis mengambil beberapa definisi para ahli untuk menjabarkan secara singkat. Yang termasuk dalam kategori sastra adalah novel, cerita pendek (tertulis/lisan), komik, roman, syair, pantun, drama dan lain-lain. Namun, dalam hal ini yang akan penulis bahas yaitu, karya sastra komik. Menurut KBBI (2008, 742) komik dapat diartikan sebagai cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku). Komik berasal dari kata "*comic*", yang memiliki arti media yang menarik karena penyampaian cerita terdapat ilustrasi bergambar yang mengikuti alur cerita komik. "*Sequantial Art*" (seni yang berurutan), menurut Will Eisner dalam mendeskripsikan komik. Jika gambar diambil secara terpisah, maka hanya akan menjadi gambar saja. Tetapi, ketika gambar-gambar tersebut disusun secara berurutan, walaupun hanya beberapa gambar, gambar tersebut akan menjadi nilai yang berbeda. Nilainya bisa menjadi seni komik (Scott Mc Cloud, *Understanding Comics dalam Riady, 2018, 7*).

Menurut Scott Mc Cloud (Sari, 2016, 3) dikatakan bahwa komik merupakan gambar yang menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik pada yang melihatnya. Dapat dikatakan, komik sebagai produk budaya karena dibuat atas dasar kreasi yang dipresentasikan secara visual. Di dalam komik terdapat berbagai hal sisi kehidupan masyarakat yang dituangkan pengarang dalam bentuk komik. Mc Cloud menyimpulkan komik adalah gambar

terpisah tetapi berkelanjutan yang memiliki tujuan sekedar memberi informasi atau untuk menimbulkan respon estetik terhadap penikmatnya.

Alasan kenapa penulis memilih judul ini, karena penulis tertarik pada karakter tokoh utama Sayaka Hoshino yang memiliki kepribadian *introvert* yang akan dikaji dengan menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Bahkan dari karakter Sayaka Hoshino ini bisa membuktikan kalau impian sebesar apapun bisa terwujud meski memiliki kekurangan dalam rasa percaya diri dan sifat tertutupnya dengan orang asing. Belum lagi karakter tersebut sangat cocok dengan kepribadian orang Jepang yang tertutup kepada orang asing. Menjaga privasi dan mampu untuk mewujudkan impian dengan kerja keras yang jarang dimiliki oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan dan sinopsis singkat dari kisah tokoh utama perempuan dari judul komik *I Love You Suzuki kun!* yang bernama Sayaka Hoshino karya Go Ikeyamada penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul “*Struktur Kepribadian Introvert Karakter Utama Perempuan dalam Komik I Love You Suzuki kun! karya Go Ikeyamada*”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah :

- a. Bagaimana unsur intrinsik tokoh utama Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun!* karya Go Ikeyamada ?

b. Apa saja fungsi *introvert* dari tokoh utama Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun! Go Ikeyamada* ?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi masalah mengenai *Struktur Kepribadian Introvert Karakter Utama Perempuan dalam Komik I Love You Suzuki kun! karya Go Ikeyamada*. Karena dalam setiap penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu melebar. Sehingga penulis dapat lebih fokus terhadap pembahasan dalam masalah tersebut dan tidak menyulitkan dalam memahami pokok permasalahan yang dibahas.

Untuk mendukung pembahasan ini, maka penulis akan menjelaskan juga mengenai kepribadian *introvert* serta fungsi *introvert* karakter Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun!*

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui aspek psikologis tokoh utama Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun!* karya Go Ikeyamada berdasarkan teori psikoanalisis.
- b. Memaparkan secara jelas kepribadian *introvert* yang menjadi karakter Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun!* karya Go Ikeyamada.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih luas lagi mengenai kepribadian *introvert* dalam tokoh utama Sayaka Hoshino, di antaranya :

1. Manfaat penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam memahami dan memperluas kajian dari aspek psikologis berdasarkan teori psikoanalisis.
2. Dapat menjadi wawasan dalam mengetahui lebih dalam bagaimana menghadapi seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* melalui tokoh utama Sayaka Hoshino dalam komik *I Love You Suzuki kun!* karya Go Ikeyamada.

### b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi bermanfaat bagi mahasiswa bahasa Jepang untuk referensi dalam kajian sastra psikoanalisis.
2. Dapat menjadi salah satu pembelajaran dalam menuangkan pemikiran para penulis dalam penelitian psikoanalisis di masa depan.
3. Untuk menumbuhkan tekad pembaca terhadap karya sastra khususnya psikoanalisis.

## D. Definisi Operasional

Bertujuan untuk pandangan yang sama artinya dalam istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. *Introvert* : keadaan yang sebagian besar tertarik pada mental diri sendiri. *Introvert* cenderung dianggap lebih pendiam atau reflektif (Hamdi, 2016, 47).
2. *Extrovert* : sikap yang mengarahkan energi psikis keluar, sehingga seseorang diorientasikan menuju sesuatu yang objektif dan menjauh dari subjektif (Hamdi, 2016, 48).
3. *Ambivert* : seseorang yang mempunyai tipe karakteristik *ekstrovert* dan *introvert* (Webster, 1923, 377).
4. Aspek psikologis : menurut Abu Ahmad, aspek yang berkenaan dengan tingkah laku manusia dan gejala-gejala kejiwaan manusia. (Rokhana, 2009, 6).

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis akan membahas hasil penelitian yang dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

Pada, BAB I berisi PENDAHULUAN, menerangkan latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Pada BAB II berisi LANDASAN TEORETIS, menerangkan teori-teori yang berhubungan dengan pengertian sastra, komik, psikoanalisis serta pengembangan karakter yang dikutip dari sumber data penelitian. Pada BAB III berisi METODOLOGI PENELITIAN, memaparkan mengenai metode dan prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan untuk bahan dasar penelitian. Pada BAB IV berisi ANALISIS DATA, menerangkan secara detail informasi sumber data pada latar belakang untuk di analisis dan akan dikaitkan dengan landasan teori. Pada BAB V

berisi KESIMPULAN DAN SARAN yang memaparkan hasil uraian dari keseluruhan bab yang dianalisis lalu dijadikan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

